

BAB II

METODOLOGI DAN DESKRIPSI SUBJEK/ OBJEK PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang akan ditelaah oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian dengan cara ini menunjukkan pentingnya analisis dari alur berpikir secara induktif yang berkaitan dengan interaksi hubungan antar fenomena yang diamati dan menggunakan pendekatan logis maupun rasional. Hal ini mengkaji hubungan sosial yang spesifik berkaitan pada kenyataan beragam dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini digunakan untuk mengamati dan memahami esensi subjek dan objek penelitian baik individu maupun lembaga berdasarkan realitas yang muncul secara alami tanpa rekayasa (Flick dalam Gunawan, 2022, hlm 81).

Pada studi ini membuat peneliti menggali lebih dalam pada makna dan proses sosial. Melalui penelitian ini, peneliti akan mengamati keadaan yang terjadi dalam organisasi tersebut. Metode kualitatif sangat tepat diterapkan untuk mengeksplorasi nilai, norma, asumsi dan pola interaksi yang membentuk budaya organisasi yang sulit diukur secara kuantitatif. Proses berlangsung secara alami tanpa intervensi peneliti karena jika dikendalikan hasilnya tidak akan mencerminkan kondisi sesungguhnya. Pendekatan ini mengungkapkan interpretasi pada narasi dan pemahaman yang lebih kontekstual dengan memahami bagaimana elemen budaya di Suara.com Yogyakarta.

Penelitian dalam konteks budaya organisasi menempatkan informan sebagai subjek yang berkontribusi dalam membangun realitas serta makna pada topik yang ditelaah penulis. Peran informan penting dalam penelitian analisis budaya organisasi Suara.com Biro Yogyakarta dikarenakan sumber pengalaman langsung, mengungkapkan makna di balik praktik organisasi dan representasi realitas kerja di lapangan. Jadi informan bukan hanya penyampai informasi saja namun subjek yang ikut membentuk, menjalankan, dan memaknai budaya organisasi.

B. Informan Penelitian

Peneliti memilih informan berdasarkan kriteria yang relevan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut ditentukan berdasarkan informan yang paling mengetahui budaya organisasi di Suara.com Yogyakarta secara mendalam. Dengan seleksi informan ini, peneliti dapat fokus pada individu-individu yang memiliki informasi yang signifikan terhadap topik penelitian. Pada dasarnya teknik ini bertujuan pada informan yang memiliki perspektif luas terhadap budaya organisasi secara komprehensif. Informan dalam penelitian ini merupakan anggota aktif yang tergabung dalam Suara.com Biro Yogyakarta yang berperan menjadi individu yang melakukan aktivitas budaya organisasi di perusahaan.

Sedangkan peneliti menetapkan informan sebagai subjek penelitian merujuk pada sejumlah kriteria yaitu : a) Individu memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun di Suara.com Biro Yogyakarta sehingga memahami kondisi budaya yang berkembang dan dinamika kerja, b) Terlibat dalam proses produksi berita c) Individu mempunyai peran aktif dalam komunikasi internal, d) Bersedia dan mampu menyampaikan informasi secara terbuka dan reflektif mengenai lingkungan kerja. Melalui pertimbangan pada empat kriteria informan yang harus dipenuhi, berikut ini beberapa individu yang tergabung dalam Suara.com Yogyakarta yang menjadi informan yaitu :

Tabel 2 Nama Informan Penelitian

No	Nama	Peran
1.	Rendy Adrikni Sadikin	Ketua Biro Suara.com Yogyakarta
2.	Yulita Futtty	Koordinator Divisi Multimedia
3.	Yulia Rosdiana	Anggota Divisi Sosial Media
4.	M. Ibnu Habil Hanafi	Anggota Divisi IT
5.	Dany Garjito	Anggota Content Writer

Informan pertama dalam penelitian ini adalah merupakan Rendy Adrikni Sadikin. Alasannya beliau memiliki wawasan tentang perkembangan biro serta mempunyai peran kunci dalam menjalankan budaya organisasi. Pemilihan

informan sudah ditentukan penulis selama berpartisipasi pada kegiatan internship di Suara.com Yogyakarta. Rendy selaku pemimpin Biro Suara.com Yogyakarta mampu memberikan gambaran awal mengenai budaya organisasi di Suara.com. Sehingga menjadi titik utama dalam proses pengumpulan data penelitian. Informan kedua ialah Yulita Futyty dikarenakan beliau memiliki peran sentral dalam mengelola pelaksanaan budaya organisasi. Tak hanya itu saja, namun beliau aktif berinteraksi dengan berbagai divisi. Koordinator divisi multimedia mampu mewakili perspektif karyawan tingkat menengah. Informan ketiga dalam penelitian yaitu Yulia Rosdiana. Pemilihan informan didasarkan pada posisinya sebagai bagian dari pelaksana yang bekerja secara rutin. Beliau selaku anggota divisi sosial media mengetahui penerapan proses budaya organisasi yang dijalankan dan dirasakan berupa nilai organisasi, kerja sama, batas waktu pengerjaan pekerjaan, dinamika kerja dan lain-lain. Informan keempat adalah M. Ibnu Habil Hanafi yang merupakan anggota divisi IT. Peran pendukung ini membuat beliau berinteraksi dengan antar individu dalam menjaga infrastruktur digital. Beliau juga berada di tim non redaksional yang menawarkan perspektif berbeda. Dengan melibatkan anggota divisi IT, peneliti dapat menilai apakah budaya organisasi berfungsi secara inklusif hanya berpusat pada tim konten atau secara keseluruhan. Terakhir, informan tersebut adalah Dany Garjito. Pemilihan informan ini berdasarkan tugasnya yang mengalami langsung dinamika kerja dalam mencerminkan aspek budaya internal dan mewakili karyawan level pelaksana.

C. Operasionalisasi Konsep

Penelitian ini menggunakan konsep dari Schein (2014) yaitu tiga elemen budaya organisasi yang meliputi berbagai aspek. Kemudian konsep tersebut diterjemahkan ke dalam sejumlah indikator yang dijadikan dasar pertanyaan wawancara dalam upaya menjawab masalah penelitian yang tercantum pada tabel 2.2 berikut ini :

Tabel 3 Operasionalisasi Konsep

Konsep	Aspek	Indikator	Pertanyaan Wawancara
Budaya organisasi merujuk pada rutinitas, kebijakan, dan pola dalam bertindak yang secara konsisten diterapkan oleh anggota organisasi (Schein,2010)	Artefak	1.1 Logo	1.1.1 Apa makna logo perusahaan menurut karyawan? 1.1.2 Mengapa logo perusahaan dapat membentuk identitas organisasi? 1.1.3 Dimana logo perusahaan paling sering dilihat dalam aktivitas sehari-hari?
		1.2 Bangunan Fisik	1.2.1 Apa saja bentuk bangunan fisik yang terlihat di perusahaan Suara.com? 1.2.2 Mengapa perusahaan Suara.com membangun fasilitas fisik dengan desain tertentu?

			1.2.3 Apakah bentuk bangunan dan tata ruang kantor Suara.com dapat menciptakan kebersamaan antara karyawan?
		1.3 Gaya Busana	1.3.1 Apa ciri khas gaya busana dalam aktivitas sehari-hari? 1.3.2 Apakah ada perbedaan gaya busana saat situasi formal dan kasual?
		1.4 Bahasa	1.4.1 Apa saja jargon khusus dan gaya bahasa yang sering digunakan dalam organisasi? 1.4.2 Bagaimana perkembangan jargon dalam organisasi tersebut?
		1.5 Ritual	1.5.1 Apa bentuk kegiatan rutin yang dilakukan di perusahaan Suara.com? 1.5.2 Mengapa ritual tersebut penting bagi karyawan dan manajemen Suara.com? 1.5.3 Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan tersebut?
	Nilai yang dianut	1.6 Profesionalisme	1.6.1 Apa saja ciri-ciri profesionalisme yang terlihat di lingkungan kerja?

			1.6.2 Apakah terdapat pelatihan etika dan profesionalisme kerja? 1.6.3 Bagaimana anda sebagai bagian dari tim menerapkan profesionalisme dalam pekerjaan?
		1.7 Transparansi	1.7.1 Apakah informasi disampaikan secara terbuka oleh manajemen kepada karyawan? 1.7.2 Siapa yang biasanya menyampaikan informasi kepada seluruh karyawan? 1.7.3 Bagaimana menurut anda transparansi mempengaruhi kenyamanan sebagai bagian dari perusahaan?
		1.8 Empati	1.8.1 Apa contoh nyata empati yang anda rasakan selama menjadi karyawan? 1.8.2 Bagaimana empati antar karyawan mempengaruhi kenyamanan dan produktivitas kerja?
		1.9 Kredibilitas	1.9.1 Apa bentuk nyata dari kredibilitas dari perusahaan Suara.com? 1.9.2 Mengapa menjaga kredibilitas penting dalam pekerjaan anda di Suara.com?

			1.9.3 Bagaimana peran anda secara pribadi dalam menjaga kredibilitas Suara.com?
	Asumsi Dasar	2.1 Perilaku	2.1.1 Apa asumsi perilaku yang dianggap baik di Suara.com? 2.1.2 Mengapa perilaku yang tepat penting dalam perkembangan budaya organisasi menurut anda?
		2.2 Hubungan antar anggota	2.2.1 Menurut karyawan hal apa yang diyakini sebagai dasar hubungan ideal antar anggota? 2.2.2 Mengapa penting menjaga relasi dengan antar anggota? 2.2.3 Dimana interaksi informal yang terasa membentuk budaya organisasi? (ruang kerja, makan bersama, chat internal)
		2.3 Pengelolaan waktu	2.3.1 Apa yang anda diyakini sebagai standar waktu bekerja? 2.3.2 Mengapa ketepatan waktu diperlukan dalam budaya kerja organisasi ini? 2.3.3 Bagaimana fleksibilitas waktu saat aktivitas tertentu?

		2.4 Kontribusi karyawan	2.4.1 Mengapa penting bagi anda sebagai karyawan untuk menjalankan nilai dasar perusahaan? 2.4.2 Bagaimana kontribusi anda dalam menjaga nilai yang mendorong budaya organisasi efektif?
--	--	-------------------------	--

D. Metode Pengumpulan Data, Jenis Data, Cara Analisis Data

1. Metode Pengumpulan Data

Peneliti dalam menerapkan proses pengumpulan data akan dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Rincian mengenai implementasi ketiga metode tersebut akan disajikan di bawah ini :

a. Observasi

Teknik observasi sudah dilakukan peneliti sejak bergabung di divisi multimedia Suara.com Yogyakarta dalam kegiatan internship. Pengamatan dijalankan oleh peneliti berupa pengamatan langsung selama tiga bulan menjadi bagian *creative multimedia*. Informasi yang diperoleh ketika pengamat berperan serta berpartisipasi. Fokus observasi mencakup kegiatan rutin seperti pelaksanaan tugas harian, rapat internal, serta interaksi formal dan informal yang berlangsung di lingkungan kerja. Hal tersebut peneliti menjadi anggota penuh dari divisi tersebut yang dimana mengamati kelompok secara valid. Dengan demikian, mendapatkan informasi apa saja yang diperlukan dalam penelitian ini.

Selain itu terdapat observasi tambahan yang dilakukan untuk kepentingan dilakukan dalam kurun waktu 20 Agustus 2025 hingga 27 Agustus 2025 dengan pengamatan langsung terhadap aktivitas kerja di Suara.com Biro Yogyakarta. Selama periode tersebut, peneliti mengamati kerja digital, pemakaian ID card, koordinasi berbasis grup chat internal, kebiasaan makan sambil bekerja, serta pemanfaatan kanban board di divisi IT sebagai bagian dari praktik kerja sehari-hari. Peneliti bertindak sebagai pengamat sepenuhnya tanpa terlibat dengan subjek yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan subjektivitas dan menjaga objektivitas data yang diperoleh. Dengan demikian, metode observasi ini memberikan gambaran nyata mengenai kondisi dan praktik budaya kerja yang relevan dengan tujuan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara ialah bentuk pengumpulan data yang dikerjakan peneliti setelah observasi. Proses wawancara khususnya menggunakan teknik wawancara terstruktur. Alasannya dikarenakan sudah tersusun rumusan masalah yang ditanyakan oleh peneliti. Sebelumnya peneliti membuat sebuah instrumen pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan tertata lalu akan diajukan kepada informan. Teknik wawancara terstruktur bertujuan menggali informasi mengenai peran, pengalaman kerja, dinamika budaya organisasi serta sosialisasi organisasi. Wawancara dilakukan secara langsung yaitu tatap muka untuk melihat bagaimana respon informan terhadap pertanyaan penelitian tersebut. Peneliti mempersiapkan alat perekam yang sesuai yang akan berguna bagi peneliti sehingga menganalisa jawaban informan secara valid.

Sebelum menganalisis data, transkrip wawancara berfungsi sebagai data kualitatif yang merekam secara rinci opini dan pengalaman para anggota organisasi terhadap budaya organisasi dan proses sosialisasi budaya organisasi. Tanggapan informan ini akan diubah dari rekaman percakapan menjadi teks tertulis yang sistematis. Proses ini mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan cara menelusuri, memotret dan mengkaji dokumen yang memiliki kaitan dengan aktivitas di Suara.com Yogyakarta. Menurut Gunawan (2022) terdapat beberapa kategori dokumen yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi termasuk catatan lapangan maupun buku harian yang berisikan pengalaman, tindakan, dan suasana peristiwa. Sedangkan dokumen resmi seperti peraturan organisasi, laporan rapat serta bentuk foto dokumentasi produksi, hasil karya, dan lain-lain. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti telah dikerjakan saat masa magang dengan mendokumentasikan kegiatan lapangan/studio, proses editing, naskah maupun hasil konten yang sudah dipublikasikan. Dokumentasi berguna untuk mendukung data dari observasi dan wawancara. Dengan demikian memberikan bukti konkret tentang proses dan budaya organisasi Suara.com dijalankan. Rencana

dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya ialah pengumpulan bentuk fisik maupun digital dalam kegiatan harian, forum diskusi, dan acara khusus organisasi. Selain itu pengarsipan dokumen berupa file digital yang dapat diakses melalui web <https://arkadiacorp.com/> dan <https://www.suara.com/>.

2. Jenis Data

Peneliti memanfaatkan dua jenis sumber data yang relevan dengan fokus rumusan masalah yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini sumber data tersebut meliputi :

a. Data Primer

Data ini diambil langsung dari sumber utama melalui interaksi langsung dengan individu yang terlibat dalam organisasi. Dalam konteks tersebut, data primer dikumpulkan berupa wawancara dengan para informan yang telah ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan jawaban para informan yang mengandung informasi, peneliti mampu mengidentifikasi elemen budaya organisasi di Suara.com Yogyakarta. Data primer ini menjadi landasan penting dikarenakan mendeskripsikan realitas budaya organisasi sesuai dengan apa yang dirasakan dan dijalani bukan hanya pengamatan luar saja.

b. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder didapatkan dari sumber tidak langsung. Data ini dimanfaatkan untuk melengkapi dan memperkuat informasi yang diperoleh dari data primer. Data sekunder tersebut adalah profil perusahaan, struktur organisasi, hasil karya. Selain itu informasi yang tersedia di situs website Suara.com dan PT Arkadia Media Digital. Ketika menganalisis data sekunder, peneliti menyatukan beberapa data yang sudah diolah peneliti sebelumnya seperti jurnal, buku dan sumber bacaan lainnya. Adapun data sekunder memiliki peran dalam mengonfirmasi temuan dari lapangan agar analisis budaya organisasi menjadi lebih menyeluruh dan eksploratif.

3. Analisis Data

Pada hakikatnya, analisis data merupakan komponen penting dalam penelitian dikarenakan dari analisis tersebut akan muncul temuan esensial (nyata) dan formal. Berdasarkan Miles&Huberman dalam Gunawan (2022) memaparkan tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif terdiri dari :

a. Reduksi Data

Mereduksi data menunjukkan sesuatu kegiatan dengan menyimpulkan, menyeleksi hal pokok dan mengutamakan pada hal penting. Temuan yang dianggap asing dan belum mempunyai pola akan menjadi perhatian bagi peneliti dikarenakan penelitian bersifat kualitatif bermaksud untuk mencari pola dan makna yang tersembunyi dibalik motif dan data yang tampak. Pada proses ini, peneliti memangkas informasi seperti transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumen yang kurang relevan. Selanjutnya mengelompokkan potongan data berlandaskan kategori yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yaitu analisis budaya organisasi Suara.com Yogyakarta.

b. Penyajian Data

Tahapan ini merupakan hasil reduksi yang telah diorganisir menjadi format yang mudah dipahami sehingga dapat melihat hubungan antara temuan dan pertanyaan penelitian. Data penelitian ini disajikan dengan menyusun ringkasan dalam bentuk narasi deskriptif yang menjelaskan setiap elemen budaya organisasi dengan menyertakan kutipan langsung dari wawancara sebagai ilustrasi konkret. Dengan mengintegrasikan narasi maka penyajian data tidak hanya membantu memaparkan seperti apa budaya yang terbentuk di Suara.com Yogyakarta namun juga bagaimana pola interaksi tersebut dipraktikkan.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan Kesimpulan, peneliti menyatukan seluruh temuan dari data primer dan data sekunder meliputi kerangka teori Edgar Schein. Dalam proses ini, peneliti

melakukan kajian kembali hasil reduksi dan penyajian data. Kesimpulan diambil dengan membandingkan temuan lapangan dengan kajian pustaka yang digunakan selanjutnya menilai sejauh mana pertanyaan penelitian atau rumusan masalah telah terjawab. Fokus utamanya pada jawaban informan dengan menyoroti konsistensi maupun kontradiksi antara praktik lapangan dan nilai yang diidealkan. Hasil penarikan kesimpulan ini memberikan implikasi praktis dan gambaran utuh mengenai situasi budaya organisasi Suara.com Yogyakarta saat ini serta rekomendasi strategis untuk peningkatan keberlanjutan budaya tersebut di masa yang akan datang.

E. Deskripsi Objek dan Subjek Penelitian

1. Deskripsi Organisasi Suara.com

Portal berita Suara.com telah diluncurkan pada 11 Maret 2014. Platform media ini tayang saat menjelang pesta demokrasi pemilihan presiden 2014. Suara.com memiliki kantor utama yang terletak di Jl. Mega Kuningan, Jakarta Selatan. Media digital Suara.com dibawah naungan PT Arkadia Media Tbk. Sejak 2018 bersamaan dengan ulang tahun Suara.com yang ke-4, perusahaan ini meluncurkan tiga platform media digital yang merupakan bagian dari Suara.com yaitu Bolatimes.com, Matamata.com, dan Hitekno.com. Pada akhir juni 2018, PT Arkadia Media Tbk juga merilis Dewiku.com. Berikut portal media digital yang ditangguh oleh perusahaan ini selain Suara.com adalah :

- Matamata.com : laman seputar dunia entertainment
- Bolatimes.com : laman seputar media bola dan olahraga
- Hitekno.com : laman seputar teknologi, sains, dan inovasi
- Dewiku.com : laman seputar wanita
- Mobimoto.com : laman seputar otomotif
- Guideku.com : laman seputar traveling atau kunjungan wisata

Sejak tahun 2018, PT Arkadia Digital Media Tbk telah menguasai bursa saham dengan kode saham DIGI. Bahkan Suara.com telah resmi terverifikasi menjadi sebuah media Cek Fakta Indonesia dan terverifikasi di International Fact Checking Network (IFCN). Setahun kemudian media Suara.com mendapatkan penghargaan

kategori Media Menginspirasi dalam acara Penganugerahan Piala Media Ramah Anak 2019 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. Terpilihnya Suara.com dikarenakan menjadi media yang menginspirasi dengan mengangkat masalah berupa isu anak. Suara.com juga tidak hanya merambah pada platform media website saja namun juga memiliki akun media sosial seperti akun youtube, instagram, tiktok, facebook, dan daily motion. Pada tahun 2024, Suara.com meraih penghargaan AMSI Awards 2024 kategori Media Skala Besar dengan Inovasi Program Digital Advertising Terbaik. Inovasi First Bidding System untuk Programmatic Revenue dirancang untuk mengantisipasi penurunan penghasilan yang dipicu oleh kecilnya pembaca.

2. Deskripsi Organisasi Suara.com Biro Yogyakarta

Lahirnya kantor Suara.com yang terletak di Yogyakarta dikarenakan program pengembangan media lokal sehingga kanal regional menjadi wadah nyata dari komitmen itu. Kantor Suara.com biro Yogyakarta telah berganti dua kali perpindahan tempat. Awalnya hanya semacam ruko di daerah Gondokusuman yang dijadikan tempat menyajikan berita namun semakin banyaknya karyawan menyebabkan Suara.com memilih lokasi yang strategis dan nyaman. Berdirinya Suara.com biro Yogyakarta yaitu sejak 2018 dan saat ini berlokasi di Soropadan. Peresmian kantor dan portal regional baru berupa suarajogja.id dilaksanakan pada 16 Januari 2020. Pembukaan kantor baru disambut oleh pemimpin redaksi Suara.com yakni Suwarjono bersama Rendy Adrikni Sadikin selaku kepala biro Suara.com Yogyakarta. Organisasi ini merupakan *pilot project* yang diciptakan PT Arkadia Digital Media Tbk sebagai cabang utama. Pemilihan tugas yang ditetapkan karyawan akan dibagi dengan kantor pusat.

2.1. Visi dan Misi Suara.com Biro Yogyakarta

- Visi

Menjadi grup media digital independen dan terintegrasi serta dijunjung di Indonesia. Mewujudkan ketersediaan berita dan informasi yang netral, tidak memihak, dan berimbang bagi para pembaca.

- Misi

Misi dari Suara.com ialah menciptakan dan mengelola berbagai platform media digital yang menjadi sumber informasi interaktif dan dapat dipercaya. Kedua, memproduksi dan mendistribusikan konten yang inovatif dan bermanfaat dan menjadi tujuan tempat kerja di mana kaum muda yang kreatif dan memiliki potensi mampu mengembangkan profesionalisme mereka.

2.2. Bidang Usaha

Bidang usaha yang dikelola oleh Suara.com memiliki pengembangan di dunia media digital yaitu antara lain :

- a. Portal Berita Umum
 - Berita Nasional : Menyajikan informasi berupa perkembangan politik, hukum, isu sosial, ekonomi di Indonesia.
 - Berita Internasional : Menyediakan berita global yang berdampak pada *society* di Indonesia.
 - Berita Regional : Menyampaikan peristiwa yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia.
- b. Produksi Konten Digital
 - Youtube @suaradotcom

Produksi konten yang dihasilkan youtube @suaradotcom antara lain adalah Podcast On The Go, Berita Terkini, LEKAT, NGORBIT, Rupa-Rupa, Konten Short Video, dan Liputan Khusus. Podcast On The Go adalah Program yang membahas berbagai topik mulai dari hiburan hingga isu sosial. Segmen Berita Terkini telah menyajikan liputan berita terbaru termasuk perkembangan politik, peristiwa dalam negeri, ekonomi dan lain-lain. Sedangkan LEKAT ialah singkatan dari Kenal Sosok Lebih Dekat. Program ini diciptakan untuk audiens mengenal sosok inspiratif yang dapat memberikan motivasi. NGORBIT (Ngobrol Bareng Bintang Tamu) menampilkan diskusi bersama para narasumber di dunia entertainment. Selanjutnya program Rupa-Rupa adalah mengeksplorasi tempat wisata yang bersejarah. Short Video merupakan potongan video pendek dengan berbagai tema seperti politik, entertainment, sports dan lifestyle. Terakhir berupa program Liputan Khusus dengan informasi mendalam tentang isu yang menjadi perhatian masyarakat.

- Facebook Suaradotcom

Kanal Facebook Suaradotcom menyajikan konten berita terkini dalam bentuk artikel yang dibagikan melalui akun facebook. Hal ini bertujuan untuk audiens dapat menikmati berita berupa informasi yang lengkap. Bahkan akun facebook ini menampilkan *short video* termasuk dalam berbagai bidang seperti dunia politik, isu sosial, ekonomi, dan *entertainment*.

- Instagram @suaradotcom dan @suarajogja.id

Jenis konten yang diproduksi melalui instagram lebih bervariasi karena jangkauan penonton lebih luas mulai dari gen millennial sampai gen z. Adanya *reels video* yang menampilkan cuplikan video singkat yang informatif seperti *highlights* berita, konten viral dengan berbagai tema termasuk politik, *entertainment*, *lifestyle*, dan *sports*. Kedua, postingan instagram dengan menggunakan *slide photo*. Konten ini merupakan bentuk ringkasan dari media artikel suara.com. Selanjutnya terdapat layanan *partnership* yaitu bekerja sama dengan para klien untuk memproduksi konten promosi yang relevan dengan audiens dalam bentuk *shorts video*. Perbedaan konten Suarajogja.id yaitu terletak pada berita lokal misalnya kebijakan daerah dan kejadian terkini di Yogyakarta. Konten budaya juga merupakan salah satu ciri khas dari Suarajogja.id karena menunjukkan sisi tradisi, estetika & menarik. Selain itu juga terdapat konten hiburan yang mengajak interaksi publik bersama warga Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.3. Struktur Organisasi Suara.com Biro Yogyakarta

Struktur organisasi Suara.com Biro Yogyakarta merupakan susunan resmi yang diakui untuk mengatur pembagian tugas, tanggung jawab, kewenangan serta hubungan antarposisi dalam organisasi sehingga seluruh anggota dapat mencapai tujuan bersama secara efisien. Berikut ini gambar mengenai struktur organisasi tersebut yakni :



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Suara.com Yogyakarta

Sumber : Arsip Dokumen Suara.com, 2023

Adapun susunan tim yang berada di Suara.com Biro Yogyakarta yaitu sebagai berikut :

a. Tim Multimedia

Tabel 4 Susunan Tim Multimedia

Nama	Peran
Yulitta Futy	Koordinator Multimedia
Fatikha Rizky	Wakil Koordinator Multimedia
Rahadyan Adi	Video Editor
Praba Mustika	Video Editor

b. Tim Konten Kreator

Tabel 5 Susunan Tim Konten Kreator

Nama	Peran
Dany Garjito	Koordinator Konten Kreator

Rezza Dwi Rachmanta	Konten Kreator
Dita Alvinasari	Konten Kreator
Gagah Radhitya Widiaseño	Konten Kreator
Rosiana Chozanah	Konten Kreator
Amelia Pricilia Pattipeilohy	Konten Kreator

c. Tim Sosial Media

Tabel 6 Susunan Tim Sosial Media

Nama	Peran
Elga Maulina Putri	Koordinator Sosial Media
Ade Wismoyo	Sosial Media
M. Azy Aminullah	Sosial Media
Yulia Rosdiana Putri	Sosial Media

d. Tim IT

Tabel 7 Susunan Tim IT

Nama	Peran
Ibnu Habil	Koordinator IT
Kresnawan	Anggota IT
Rizal Faozi	Anggota IT
Adit	Anggota IT

2.4 Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan lima informan yang berperan penting dalam perkembangan budaya organisasi Suara.com Biro Yogyakarta. Data mengenai nama, jabatan serta tanggung jawab informan dalam organisasi ini pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8 Informan Penelitian

Nama Informan	Jabatan	Keterangan
Rendy Adrikni Sadikin	Kepala Biro Suara.com Yogyakarta	Mengarahkan seluruh kegiatan operasional redaksi di Yogyakarta, mengoordinir tim Suara.com Yogyakarta dengan di Jakarta, membangun relasi dengan narasumber termasuk instansi, komunitas, dan stakeholder. Melakukan pengawasan seluruh tim agar sesuai dengan standar jurnalisme.
Yulita Fatty	Koordinator Tim Multimedia	Merencanakan produksi konten visual, mewakili kolaborasi antar divisi lain, menjaga konsistensi editing suara.com, menciptakan inovasi tren multimedia, evaluasi kerja tim multimedia
Yulia Rosdiana	Anggota Sosial Media	Membuat konten khusus Instagram @suarajogja.id, memantau performa konten, mengadaptasi tren sosial media,

		mengkurasi konten agar menarik.
Dany Garjito	Koordinator Konten Kreator	Menyusun ide, tema dan konsep dalam penulisan artikel suara.com, membagi tugas kepada editor, mengoordinasi anggota tim, melakukan pengawasan kualitas dan etika media.
M. Ibnu Habil Hanafi	Koordinator IT	Menghandle portal berita Suara.com, melindungi data Perusahaan dari ancaman siber, mengoordinir update iklan dengan partner dan menangani permasalahan teknis yang dialami karyawan.